PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BERNALAR KRITIS DI SEKOLAH DASAR BERBASIS LITERASI MEMBACA

Oleh: Rukiyati, St. Nurbaya, Lusila Andriani Purwastuti

ABSTRAK

Bernalar atau berpikir kritis adalah salah satu nilai karakter yang hendak diwujudkan di dalam Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Kurikulum Merdeka. Pendidikan karakter bernalar kritis perlu diupayakan di dalam pembelajaran sejak jenjang sekolah dasar agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan model pendidikan karakter bernalar kritis di sekolah dasar berbasis literasi membaca pemahaman. Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian pengembangan model mengacu pada pendekatan sistem oleh Dick dan Carey melalui sembilan langkah menuju tujuan pembelajaran yang ditetapkan, yaitu: 1) identifikasi tujuan pembelajaran, (2) melakukan analisis pembelajaran, (3) melakukan analisis pembelajaran dan konteksnya, (4) menuliskan tujuan kinerja, (5) mengembangkan instrumen penilaian, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, (8) merancang dan melakukan evaluasi formatif dari pembelajaran, (9) merancang dan melakukan evaluasi sumatif. Pengujian rancangan model oleh ahli materi dan ahli media. Uji kepraktisan menunjukkan model telah memenuhi syarat kepraktisan. Uji lapangan terbatas di tiga sekolah dasar di Sleman, menunjukkan nilai rerata siswa adalah 67,38 dari nilai ideal 100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran telah efektif untuk mengembangkan kemampuan bernalar kritis berbasis literasi membaca siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: pendidikan karakter, bernalar kritis, literasi, sekolah dasar, model pembelajaran.